

Pencetakan Perdjoeangan

1043
134
401

LINGCAR DJATI

NOMOR



TH. 1

PENERBIT
KOMANDEMEN
TENTERA SOEMATERA
SEKSI XI BHG. POEBLIKASI

YAYASAN
D.I.K.M



No. 1.

PEBROEARI 1947.

TAHOEN ke I.

„PENGOENTOEN PERDJOEANGAN“

Madjallah Boelanan rasmi oentoek menoen toen dan memberi aliran kepada Badan2 Perdjoengan dan Pergerakan Rakjat di Soematera.

Diterbitkan oleh :

Harga langganan:-
Senomor f 20.-
3 Nomor f 50.-

KOMANDEMEN TENTERA
Soematera Seksi XI.

Bahagian POEBLIKASI
BOEKITTINGGI

„PENGOENTOEN PERDJOEANGAN“

No. 2. — Maart 1947

Memoeat artike l:

1. — Gentjetan perang adalah taktik perang kolonial belanda di Indonesia. (Djenderal Spoor es membangoenkan Diktatuur Militerisme)
Oleh : KOLONEL SJARIEF OESMAN.
2. — Perang Gurilla
Oleh : ADINEGORO.
3. — Chotbah Perang
Oleh : H. Abdoelmalik K. A. [HAMKA].
4. — Moengkinkah belanda menang dalam peperangan sendjata dengan Indonesia sekarang?
Oleh : KOLONEL SJARIEF OESMAN.

PERTJ. "LIE" B, T

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU

DITERIMA TGL. :

SUMBER/MARGA Foto copy

KOLEKSI PDIKM

NO INVENTARIS 141 / Fe - 99

No. 823



Pemboeka kata.

Ditahoen baroe ini „PENOENTOEN PERDJOEANGAN” kami terbitkan, adalah dengan toedjoean:

- a. Memberikan toentoenan dan aliran kepada Badan2 Perdjoengan seloeroeh Soematera.
- b. Menegoehkan rasa koordinasi diantara segenap Party-party politik, Barisan2 Rakjat, Pemerintah dan Tentera.
- c. Mengadakan Mobilisasi (persiapan) jang setegoeh-tegoehnja, goena kekokohan tenaga oentoek menegakkan Negara Indonesia Merdeka.

— Koordinasi jang beroepa :

Ditanah air kita telah berdiri bermatjam ragam party2 politik dengan membawa bermatjam idiologi, akan tetapi dewasa ini, dimana kita seharoesnja menjatoekan tenaga dengan satoe Idiologi ja'ni Idiologi Negara, sehingga tidak terdjadi perselisihan kita [party2, Barisan2, Tentera dan Pemerintah], semoeanja disatoekan sepak terdjangoja keloear dan kedalam oentoek Negara Merdeka.

Mobilisasi adalah beroepa :

- a. Gestelyke Mobilisasi (persiapan bathin), ketegoehan djiwa oentoek menghadapi segala kemoengkinan jang akan terdjadi.
- b. Persiapan lahir, jang beroepa persediaan, kelengkapan alat-alat jang perloe oentoek perdjoengan menegakkan Negara Merdeka.

„PENOENTOEN PERDJOEANGAN” nomor pertama ini seingadja kami djadikan nomor istimewa „LINGGARDJATI NOMOR”, karena soal ini adalah satoe soal jg penting sekali ertinja dalam sedjarah perdjoengan kita.

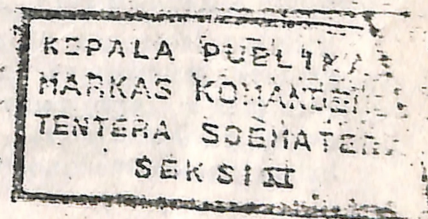
Kepada Badan2 Perdjoengan hendaklah perhatikan apa dimoeat dalam Madjallah ini batja. fikirkan dan laksanakan.

Kepada Bapak Adinegoro jang telah memberikan karangan tentang Linggar Djati, jang pambatja dapat memperhatikan dengan sedalem2nja kami bergembira dan berterima kasih.

Oentoek kesempoernaan penerbitan „Penoentoen Perdjoengan” ini, kami mengharapakan petoendjoek dari segenap lapisan.

TETAP MERDEKA.

Komandemen Tentera Soematera
Seksi XI Bahagian
Poeblikasi



PEDOMAN

Dewan [Badan2] Perdjoengan Rakjat Soematera Menghadapi naskah
Perdjandjian Indonesia - Belanda.

Naskah perdjandjian Indonesia-belanda, telah dioemoemkan dengan setjara rasmi; rakjat mestilah mempeladjarinja dengan seksama, soepaja dapat mengambil sikap terhadapnja. Oentoek badan2 perdjoengan seloeroeh Soematera, toeroetlah pedoman jang kita paparkan dibawah ini:

Toedjoean perdjoengan: Semendjak perdjoengan kita moelai, toedjoean telah ditetapkan oleh rakjat seloeroehnja dan oleh pemerintah kita; jaitoe Negara Kesatoean (Repoeblik) Indonesia Merdeka 100pCt, jang akan mendjamin Kemak-
moeran hidoep rakjat seloeroehnja.

Bagaimana djoegapoen keadaan diatas doenia ini, toedjoean perdjoengan kita tidak akan berubah, tapi akan teroes kita pegang dan kita perdjoengkan, walaupoen akan memintak pengorbanan jang tidak terbatas. Siapa jang merobah toedjoean jang telah ditetapkan oleh rakjat seloeroehnja itoe dengan tekad dan darah dan njawaaja dan oleh pemerintah dengan tjara rasmi (lihat program peme-
rintah jang 5 fasal) adalah seorang pengchianat tanah air, bangsa dan agama.

Toedjoean itoe tidak boleh kita koerangkan, tidak boleh kita langkahkan sedikit djoega, tetapi ia haroes tetap hidoep dan bergerak dalam hati dan djiwa seloeroeh warga negara Indonesia mandjadi mesin jang menjalakan semasgati per-
djoengan kita.

Toedjoean kita, Repoeblik Indonesia Merdeka 100pCt haroes memenoehi otak dan djaatoeng serta mengaliri darah dan seloeroeh toeboeh rakjat Indonesia.
Ia akan tetap sampai kiamat.

Taktik perdjoengan berubah - berubah:

Taktik perdjoengan, ialah tjara-tjara oesaha atau djalan jang kita ambil oentoek menjapai toedjoean jang tetap itoe. Sebab itoe ia akan berubah robah maneroet keadaan dan masa perdjoengan. Menentoekan dan memilih taktik per-
djoengan ini haroeslah dilakoekan dengan kepala dingin dan fikiran tenang, karena kapada taktik inilah bergantoeng lekas atau lambataja tertjapai toedjoean tadi, jang akan menentoekan nasib seloeroeh rakjat kita dibelakang hari. Memilih taktik per-
djoengan ini, memintak perhitoengan jang dalam dan pandjang, tentang keadaan kedoeoekan negara kita seloeroehnja, maepoen kedalam atau kedoenia intera-
asional sadja, karena ia boekan perhitoengan oentoek satoe menggelegak dan sentiment atau satoe orang, tetapi ialah perhitoengan nasib 70.000.000 rakjat. Djadi taktik jang
akan melakaskan tertjapai toedjoean kita, jang akan mendjamin kabahagian se-
laoeroeh rakjat, lebih tegas taktik jang akan memberi kecentoengan jang sebesar-
besarnja pada negara dengan keroegian jang seketjil ketjilnja itoelah jang
mesti diambil.

Dengan toedjoednja naskah perdjandjian Indonesia-Belanda ini, maka di-
dalam menghadapi tentera pandoedoeskan luggeris dan Belanda dalam setahoen jang
lebih ini (selama merdeka) sadja, taktik perdjoengan kita soedah 3 kali berubah
(3 periode).

Periode Pertama Non Violence politiek. Pada parmoelan Sekoetoe men-
daratkan tenterasja di Indonesia, pemerintah kita ingin mendjalakan taktik damai,
oentoek mempertahankan kemerdekaaan jang telah diproklameerkan pada doenia.
Kita masih ingat pambitjaraan President kita dengan wartawan-wartawan loear
negeri di Djakarta jang mengatakan beliau tidak soeka kekerasan, tetapi ingin damai,
beliau banjak meminoem air pergerakan politiek di India jang bersifat Non Violence.

Kita belôem loepa seroean pemerintah jang mengharap kita soepaja menjokong tentera Inggeris dalam pekerdjaannya di Indonesia ini, soepaja selesai dengan lekas. Kita masih ingat, seroean President kita soepaja djangan bertempoer, djangan berkelahi dengan Inggeris, karena Nica jang beroentoeng. Dimasa pertama ini, Pembesarpembesar kita mentjari djalau sedapat dapatnja oentoek beroending sebagai wakil negara Indonesia Merdeka, soepaja kemerdekaan dapat dipertahankan dengan tjara damai dan diplomasi, tetapi sikap tentera Inggeris dan Belanda jang njatanjata hendak mendoedoekan pendjadjahan disini dengan kekerasan dan kekeoatan tenteraaja, menjebakkan semoea oesaha pemerintah kita mentjari damai itoe gagal sama sekali, dan timboellah periode kedoea, Periode Bamboe Roentjing.

Periode kedoea, Periode Bamboe Roentjing: Tentera Inggeris mendarat di Djakarta, Soerabaja, Semarang, Padang, Medan, Palembang, tentera Belanda ikoet poela menggontjeng bersemboenji dalam tentera Inggeris itoe, soepaja djangan ketahoean, Tentera Belanda ini mendjalankan provokasi-provokasi dimana-mana mereka berada, soepaja antara rakjat kita terdjadi pertempoeran dengan tentera Inggeris, karena mereka mengetahoei bahwa mereka tidak sanggoep menghadapi rakjat kita jang soedah siap menghadapi tiap-tiap kemoengkinan. Dimana-mana mereka (tentera Belanda) berada, disitoe terdjadi keriboetan, akibat provokasi-provokasi mereka, hingga soeasana antara rakjat kita dengan tentera Inggeris semangkin genting. Penganajaan, jang dilakoekan terhadap rakjat kita didaerah2 kedoeoekan Sekoetoe, hampir2 tak tertahan lagi oleh rakjat kita, hingga rakjat jang sabar itoe achirnja marah. Tindakan2 Sekoetoe jang njata2 hendak mendoedoekan pendjadjahan Belanda kembali di Indonesia ini, diketahoei dengan djelas oleh rakjat kita. Perboeatan Sekoetoe jang hendak meloetjoeti sendjata kita dan mempersendjatai tentera Belanda, menjebakkan hilangnya kesabaran rakjat, hingga semangat banteng dan matjan jang tenang terkoeroeng selama ini, bangoen dan mengamoek dengan hebatnja. Pertempoeran meletoeslah dimana2 dengan hebatnja, dengan tidak dapat ditahan2 lagi. Soerabaja mendjadi pelopor dan mendjadi laetan api jang dihoedjani dengan bom dan pelor meriam dari laet. Semarang, Bandoeng, Djakarta, Padang, Medan, Palembang, mengikoeti langkah Soerabaja, mendjadi gelanggang pertempoeran. Pendeknja dimana tentera Inggeris doedoek dengan membawa tentera Belanda, tempat itoe teroes mendjadi neraka doenia. Dalam pertempoeran menghadapi rakjat kita jang hanja bersendjata tekad merdeka, tentara Inggeris tambah Belanda dibantoe poela oleh Djepang, memakai segala kemoengkinan dan alat2 sendjata modern, tetapi njata tidak djoega ada hasilnja. Pengorbanan mereka makin hari makin banjak, tetapi daerah jg didoedoekinja bertambah hari berkoerang djoega karena gempoeran rakjat kita jang tak tertahan2, sedang semangat perdjoeangan kita bertambah koeat djoega dan tenaga pertempoeran bertambah teratjer dan sekarang telah mentjapai Centralisatie jang sebenarnya. Achirnja, setelah memberi pengorbanan pertjoema selama setahoen ini, tibalah harinja tentera Inggeris moesti berangkat dari Indonesia, dan Belanda akan tinggal sendiri. Maka Inggeris mengoesoelkan, soepaja soal kita ini dapat dioeroes dengan damai, dengan Belanda. Pemerintah kita bersedia melaloeti djalan damai (djalan diplomasi) dan rakjat kita akan patoeh, karena Pemerintah kita ingin damai dan rakjat kita boekantlah rakjat jang ingin berkelahi, hanja ingin Repoeblik Indonesia Merdeka 100%, tapi siap oentoek berkelahi, kalau diperkosa.

Periode (taktik) jang ketiga, jang kita hadapi sekarang, tibalah, Periode Linggar Djati.

Periode Linggar Djati: Menghadapi Naskah Perdjadjian Indonesia Belanda.

Periode ini kita seboetkan Periode Linggar Djati, karena Naskah Perdjadjian Indonesia Belanda jang 17 fasal, sekarang ini diboeat oleh Delegasi kita dengan Delegasi Belanda, disitoe tempat jang bernama Linggar Djati dikaki goenoeng Tjeremai Tjeribon.

Naskah perdjandjian Linggar Djati ini, besar artinja oentoek perdjoeangan bangsa kita, dan oentoek sedjarah bangsa kita.

Apabila Naskah perdjandjian itoe diterima oleh Badan Perwakilan kedoea belah pihak (Indonesia dan Belanda) maka ia berarti besar sekali dalam menentoe-kan bentoek perdjoeangan kita sesoedah ini, tetapi djika Naskah perdjandjian itoe ditolak, maka bagi perdjoeangan kita dioga soedah mempoenjai pengertian jang besar sekali, terhadap kedalam dan terhadap doenia international.

- (1) Di Linggar Djati itoe, Belanda mengakoei dengan tegas, dengan moeloet dan diatas kertas, atas adanja satoe pemerintahan Repoeblik Indonesia, jang berkoeasa dengan kedaulatan sepenoeh-penoehnja atas daerah Indonesia jang didoedoei oleh 85pCt djoemlah pendoedoeok Indonesia (Soematera, Djawa, Madoera).
- (2) Di Linggar Djati Van Mook djagoan Belanda dan Komisi Djenderal Belanda menghadap President dan wakil President kita. Satoe penga-pinan pemerintah kita.
- (3) Dengan adanja pengakoean Belanda ini, maka hilanglah semoea kera-goean keragoean doenia atas beradanja dan kesetablenannja negara kita. Karena sebeloem peroendingan Linggar Djati ini, hanja Belanda sadjalah satoe-satoenja keradjaan didoenia ini jang masih membantah atas adanja Repoeblik Indonesia, jang berkoeasa dengan aman tenteram atas daerah jang didiami oleh lebih 85pCt pendoedoeok kepoelauan Indonesia.



Perdana Menteri SOETAN SJHRIR

Toempahkan kepertjajaan pada Pemerintah dan K. N. I. Poesat

Menerima atau tidaknja naskah perdjandjian jang telah diboeat oleh delegasi kita dan Belanda, berarti menentoeakan langkah perdjoeangan seloeroeh rakjat kita dimasa depan jni. Apabila naskah perdjandjian itoe diterima oleh Badan perwakilan kita [K.N.I. Poesat], maka perdjoeangan kita akan moelai meningkat satoe phase

baroe jang beloem dapat kita ramalkan sekarang, sampai dimana phase itoe berdjalan. Djika naskah itoe ditolak oleh Badan perwakilan kita atan Belanda, maka perdjoengan bangsa Indonesia djoega akan menghadapi satoe phase baroe. jang djoega tak dapat kita tegaskan sekarang sampai dimana phase itoe akan berbatas.

Naskah perdjandjian jang kita hadapi sekarang ini, ialah naskah perdjandjian jang mengenai seloeroeh rakjat dari semoea kepoelauan Indonesia, boekan hanya mengenai daerah [lokaal], seperti Soematera sadja, Palembang atau Atjeh sadja.

Oleh sebab itoe menetapkan terima atau tidaknja Naskah perdjandjian itoe, moestilah berdasar diatas perhitoengan keadaan seloeroeh kepoelauan Indonesia termasuk Borneo dan Timoer besar kedalamnja.

Sentiment nasional jang berdasar pada pemandangan pitjik sempit, jaitoe keadaan disatoe tempat dimana kita berada, tidak tjoeboek oentoek mendjadi dasar berfikir oentoek menentoekan sikap terhadap naskah itoe, karena tiap2 tempat berlain keadaannja. Keadaan disetempat boleh mendjadi dasar berfikir oentoek mengambil poatoesan dalam roendingan lokaal poela. Disamping itoe kita tidak poela boleh meloepakan keadaan doenia international, teroetama oedara jang melingkongi Indonesia, jaitoe sfer imperialisme Amerika dan Inggris.

Oleh sebab itoe, kita jang berada didaerah jang sebagian dari Indonesia, wadjihlah mengambil pendirian, menjerahkan soal ini pada Komite Nasional Poesat kita, jang akan mempertimbangkan oesoel2 naskah perdjandjian Indonesia-Belanda itoe dengan teliti sekali, dengan fikiran jang berdasar diatas perhitoengan semoea keadaan baikpoen didalam atau diloear Indonesia.

Badan-badan perdjoengan dan rakjat seloeroehnja, moestilah menoenpahkan kepertjajaan jang sepenoeh-spenoehnja pada Badan Perwakilan kita (K.N.I. Poesat), dan patoeh meneroeti semoea poatoesan jang diambilnja. Karena soeara Komite Nasional Poesat itoelah jang mendjadi soeara rakjat seloeroehnja.

Sesoedah itoe kita djangan loepa poela, bahwa delegasi kita jang menghadapi Belanda. Kabinet kita, anggota2 Komite Nasional Poesat kita, semoeanja mereka berdjoeng poela sepenoeh2 tenaganja oentoek mempertahankan tiap2 djengkak daerah jang telah kita perdapat dan selekasnja hendak mengambil daerah jang dalam tangan Belanda, soepaja kembali kedalam kekoekaan Repoebliek kita.

Memadjoekan fikiran adalah hak rakjat.

Kita tidak poela bermaksoed sedikit djoega, soepaja rakjat kita jang di Soematera, jang didaerah2, boengkem dan membatoe sadja, menerima sadja apa jang dititikan dari atas. Negara kita adalah negara Demokrasi, dengan perwakilan 100pCt., dan tiap2 rakjat mempoenjai hak oentoek mengeloearkan pendapatannja, mengemoekan fikiran, memadjoekan kritiek2 jang sehat pada Komite Nasional, agar mendjadi bahan2 oentoek berfikir oleh wakil2 rakjat itoe dalam menentoekan pendiriannja. Tiap2 daerah, tiap2 party, tiap2 Barisan, tiap2 perkoempoelan, tiap2 warga negara sekalipoen berhak memadjoekar oesoel2nja tentang naskah perdjandjian Indonesia Belanda itoe, pada badan perwakilan rakjat. Tetapi menerima atau tidaknja pendirian jang dimadjoekan itoe adalah hak kekoekaan badan perwakilan rakjat poela.

Banteraslah pengatjau Masjarakat.

Dalam perdjoengan selama setahoen lebih jang laloe, kita bersama dengan rakjat seloeroehnja tjoeboek mengalami kesoelitan, jang ditimboelkan oleh pengatjau2 masjarakat jang menamakan dirinja pemimpin rakjat, pemimpin2 party, dan lain2. Mareka memperkoeda2 rakjat, memperkoeda2 pemoeda, memperkoeda2 partainja oentoek kepentingan perdjoengan mengemoekakan dirinja dalam lapangan2 jang ditoedjoenja. Apabila toedjoean mareka tidak tertjapai, maka mareka menghasoel2 rakjat, dengan tidak ada satoe toedjoean jang djoedjoer oentoek kepentingan negara,

hingga toemboehlah kesoelitan dalam melaksanakan pemerintahan jang stable oentoek kepentingan kedalam dan keloear negeri. Bahaja-bahaja pengatjau ini soedah dialami oleh pemerintah kita, baikpoen dipoesat ataupun didaerah.

Dalam menghadapi naskah perdjandjian Indonesia-Belanda, ini, terboeka poeatatah kesempatan oentoek mengantjau masjarakat rakjat, bagi mereka jang maoe mengatjau dengan tidak ada mengemoekakan pendirian jang njata. Pengatjau2 itoe tidak lain dari pada melemahkan kedoeoekan, baik keloear atau kelalam.

Kita tak dapat meloepakan bahaja fluistercompagnee jang sangat menjoesahkan pemerintah poesat dan daerah, jang telah kita alami bersama-sama tahoen jang laloe.

Oleh sebab itoe, oentoek kepentingan negara Repoebliek Indonesia, kita seroe kan pada semoea Badan-badan perdjoeangan diseloeroeh Soematera akan berhatihati sekali dengan pengatjau-pengatjau masjarakat, agar tenaga pemoeda-pemoeda djangan terpakai ketempat jang tidak diingini, jaitoe meroegikan negara. Behatihati dan bantraslah pengatjau masjarakat, bantraslah toekang fluistercompagnee.

Kita ingin dipimpin, kita mintak ditoeendjoeki, kita bersedia oentoek dikorbankan, tetapi pada toedjoean jang terang dan tepat jaitoe oentoek keoentoengan negara, tidak oentoek mereboet koersi pemerintahan dan keoentoengan beberapa persoon sadja dan tidak poela oentoek tjita-tjita pemimpin-pemimpin jang dengan sengadja atau tidak sengadja mendjalankan oesaha Trotskijsten di Indonesia ini.

Berdjoeang teroes

Apabila Naskah Perdjandjian Linggar Djati diterima oleh Badan Perwakilan kedoea belah pihak (Indonesia-Belanda), maka kita akan menghadapi perdjoeangan jang mahasoelit, lebih soelit dari perdjoeangan jang soedah kita laloei.

Naskah perdjandjian itoe, membawa bangsa Indonesia dan Belanda bekerdjara sama, bekerdja dengan damai, melaksanakan tjita-tjita jang berlain-lain dan bertentangan antara satoe dengan lainnja, tjita-tjita dan oesaha pendjadjahan Belanda koerat itoelah jang akan menang, dan mereka jang menang itoelah jang mendapat keoentoengan dari naskah Linggar Djati. Belanda akan beroesaha dalam perdamaian ini, meneggakkan mahligai pendjadjahannja diatas Indonesia, dengan sogala matjam djalan, segala matjam tipoe daja, dan akan diselimoeti dengan segala matjam kata jang manis-manis, soepaja bangsa Indonesia tidak dapat melihat isi pendjadjahan jang pahit terkandoeng dalam kata-kata jang manis moeloet itoe.

Bangsa Indonesia, mesti dan tentoe akan beroesaha poela dengan segala akal, tipoe daja dan kekoekatan jang ada pada mereka memperdjoeangkan kemerdekaannja, mempertahankan daerah jang ada dalam kekoesaannja sekarang, dan selekasmasoekkan dalam kekoesaan Repoebliek Indonesia.

Apabilah kerdja sama itoe telah moelai, maka kita akan beroentoeng sekali, karena kita akan dapat mengirim pemoeda-pemoeda kita dengan tjara damai masoek kedaerah-daerah jang sekarang didoeoeki belanda (Borneo, Timor besar). Oentoek menolong saudara-saudara kita disana dalam melaksanakan perdjoeangan kemerdekaan, tetapi djoega kita akan menanggoeng keroegian besar, karena belanda akan merdeka poela masoek kedalam daerah kita oentoek mendjalankan rolnja.

Memetjah Persatoean

Oesaha Belanda jang pertama dan jang terpenting, ialah memetjah persatoean kita, menimboelkan perpetjahan dan perselisihan antara pemerintah, tentera, rakjat, memetjah organisasi rakjat sesamanja, memetjah Badan2 Perdjoeangan (Barisan2, Lasjkar2) dengan tentera Repoebliek Indonesia. dan memetjah Lasjkar2 Barisan2 Rakjat sesamanja, memetjah partai2 politiek jang besar2 soepaja terdjadi partai jang ketjil2 jang banjak mengadoe party politik dengan party politik dll.

Oesaha ini dilaksanakan dengan djalan:

- (1) **Infiltrasi**, jaitoe dengan memasoekkan kaki tangannja (spionnja) kedalam Partai-partai politiek, Lasikar-lasjkar, Barisan-barisan dan Badan badan Perdjoengan kita. Kaki tangan [spion] Nica ini, bekerdja dengan poera-poera bersoenggoeh-soenggoeh oentoek tanah air dalam partai partai atau barisan-barisan di mana mereka masoek, tetapi dengan tjara haloes sekali, menentang tiap-tiap aliran dan oesaha jang akan mengoentoengkan negara, serta memboeat dengan tjara litjin, sekali oesaha-oesaha jang akan meroegikan negara kita, seperti revolusi jang tidak mempoenjai toedjoean jang hanja semata-mata oentoek melemahkan kedoedoekan pemerintah dan negara kita, atau menimboelkan perpetjahan dengan djalan mengadoe antara pemimpin dengan pemimpin atau menimboelkan persejlesihan antara pergerakan rakjat dengan tentera dan pemerintah. Infiltrasi ini djoega akan masoek kedalam badan pemerintahan dan tentera, djika kemoengkinan diperdapatnja.
- (2) **Mempengaroehi pemimpin**, dengan lansoeng (direct) atau tidak lansoeng (indirect), dengan segala matjam kesenangan, seperti wang, kain, emas, pangkat jang didjandjikan, perempoean d.l.l. Pemimpin-pemimpin jang dipengaroehi ini, tidak teroentoek pada pemimpin-pemimpin pergerakan rakjat dan Barisan-barisan sadja, tapi pentiug djoega ditoedjoekan pada Pamongpradja dan Opsir opsir tentera. Mereka-mereka jang soedah kena pengaroeh ini, akan bekerdja dalam lapangan masing-masing oentoek menimboelkan semangat soeka belanda, memadam-madamkan semangat perdjoengan dan sekoerang-koerangnja mereka bersifat diam jaitoe passief (diam) sadja, hingga orang-orang jang dipimpinnja poen bersifat passief poela terhadap perdjoengan kita. Dus, Pemimpin-pemimpin Rakjat dan Pamongpradja, tentera jang passief dalam perdjoengan kita, adalah dengan sadar atau tidak sadar mendjadi kaki tangan Imperialist Belanda.
- (3) **Memberikan kesenangan hidoep**: Sedjarah perdjalanana penaloekan Belanda di Indonesia, menjatakan pada kita, bahwa membiasakan rakjat dengan hidoep senang dan malas, adalah satoe djalan bagi pendjadjahan Belanda oentoek mengalahkan kita. Semangat rakjat jang berada dalam daerah jang dalam kekoesaan Belanda tentoe akan digembleng begitoe roepa, sampai mereka hanja memikirkan kesenangan hidoep sebagai jang soedah-soedah, seperti golongan-golongan jang kita lihat sekarang, dalam daerah Malino. Rakjat kita Indonesia, soedah terbiasa hidoep melarat dan menangoeng kesengsaraan toeroen temoeroen selama pendjadjahan Belanda jang 350 tahoen dan pendjadjahan Djepang selama 3 1/2 tahoen. Kesanggoepan rakjat kita oentoek menahan penderitaan ini adalah mendjadi keoentoengan besar bagi perdjoengan kemerdekaan kita jang penoeh dengan pengalaman dan penderitaan, karena kesoelitan dan penderitaan jang kita tanggoeng dalam perdjoengan kemerdekaan, tidak dapat menandingi kesengsaraan diaman pendjadjahan-pendjadjahan itoe. Perdjalanana sedjarah perdjoengan kita satoe tahoen jang lebih ini, memboektikan bahwa kesengsaraan tidak dapat meroesakkan semangat perdjoengan kita, malah sebaliknya mengoeatkan. Rakjat kita telah meatasi semoea kesoelitan-kesoelitan ini: Maka djika belanda nanti memakai taktik memberi kesenangan dalam perdjoengan jang akan datang ini, maka pemoeda-pemoeda kita akan mengalami revolusi perdjoengan Djiwa dan berdjoeng melaloei kesengsaraan kemedan perdjoengan menentang kesenangan Djawa jang lemah akan tiwas.

- (4) Menghidoepkan rasa provincialisme, antara daerah-daerah, antara keresidenan dengan keresidenan.

Di Soematera kemoengkinan besar sekali rasa provincialistisch Atjeh membentji rakjat Soematera Timoer dan sebaliknya, Soematera Barat membentji Tapanoeli dan sebaliknya. Djambi membentji Soematera Barat dan Palembang dan sebaliknya, d.l.l.

Moengkin sekali poela kaki tangan Nica akan menghasoet-hasoet, soepaja Pamong Pradja atau Opsir opsir jang berasal dari satoe keresidenan jang di tempatkan dilain keresidenan dibentji oleh rakjat dimana mereka ditempatkan, oempamanja soepaja rakjat Djambi membentji Pamong Pradja dan Opsir-opsir jang berasal dari Soematera Barat, soepaja Rakjat Atjeh membentji Pamong Pradja jang berasal dari Soematera Timoer, soepaja rakjat Soematera Barat membentji Pamong Pradja jang berasal dari Tapanoeli dan Djambi, d. l. l. Sekali lagi, kita katakan, bahwa oesaha Belanda jang terpenting ialah mentorpedo persatoean kita, soepaja tenaga kita jang besar dapat didjadikan tenaga jang ketjil-ketjil berkelompok-kelompok, hingga moedah dipatahkan satoe persatoe atau diadoe dombakan, hingga dengan tidak kita sadari, kita soedah mendjadi ajam saboengan imperialisme belanda.

Mobilisasi Pergerakan Rakjat

Perdjoeangan kita sekarang, adalah satoe revolusi terhadap kedalam dan keloear, oentoek menontoet hak Democratie. Keloear ia diseboet perdjoeangan [revolusi] Nasional, sedang kedalam ia revolusi sociaal. Oleh sebab itoe poesat kekoean jang menontoekan nasib perdjoeangan kita ialah kekoean politiek rakjat jang sadar Partai2 politiek rakjat, jang dapat memimpin dan mengerahkan djiwa rakjat kita, menghadapi revolusi ini, itoelah jang akan menontoekan nasib perdjoeangan kita jang sebenarnja dibelakang hari. Tidak kekoean sendjata jang dapat menangkan perdjoeangan kita ini, tetapi kekoean sendjata itoe perloe mendjadi alat politiek

Apalagi kalau kita melihatkan letak dan kedoeoekan negara kita Indonesia jang dilingkoengi oleh sfeer Imperialisme Inggeris dan Amerika. Dan pertjatoeran politiek imperialist Belanda di Indonesia. Di masa belakangan ini, sebelom perang dunia jg ke II ini petjah, njata kelihatan benar oleh kita, bahwa perdjalan politik Belanda di Indonesia didiktekan dari London, lebih tegas tidak salah kalau kita katakan, bahwa politik pendjadjahan di Indonesia ini adalah politik pendjadjahan Inggeris, sedang Belanda tidak lain dari pada pion (ajam saboengan) Inggeris jang mendapat keoentoengan poela. Keadaan2 jang terdjadi selama pertjatoeran2 perdjoeangan kemerdekaan Indonesia, memboektikan dengan congreet sekali keterangan kita diatas. Civielaaffairsagreement Belanda Inggeris, waktoe Inggeris akan keterangan ratkan tenteranja di Indonesia, koendjoeangan2 wakil2 keradjaan Belanda ke London oentoek menetima dikte pedoman politik jang akan didjalankan di Indonesia. Pemakaian tentera Inggeris di Indonesia oentoek menolong Belanda. Keterangan Perdana Menteri Inggeris jang menjatakan akan membantoe Belanda di Indonesia, adalah beberapa boekti jang congreet dalam setahoen ini. Kenjataan ini, kita lihat lagi dalam hasrat Inggeris hendak mempertalikan ajam saboengannya (belanda) dengan djalan damai dengan bangsa Indonesia, setelah kekerasan tidak berhasil: lihatlah oesaha pengiriman 2 orang diplomaat besar Inggeris tidak dan Lord Killern ke Indonesia oentoek djoeroe pedamai Inggeris Clerk Kerr Lord Killern telah berhasil dalam peroendingan Delegasi Indonesia-belanda. Dan dipimpinja sendiri, menjiptakan Naskah perdjandjian belanda-Indonesia jang 17 fasal di Linggar Djati.

Djika Naskah 17 fasal itoe diterima, maka bertambah cengcreetlah keterangan kita diatas dapat difahaman, karena sebahagian besar perdjoeangan akan dilakoe-kan dilapangan politiek, tetapi kekoecatan sendjata moesti siap cuntoek alat politiek.

Oleh sebab itoe, kawadajiban jang paling besar dari seleroeh partai2 poli-tiek menghadapi naskah ini, di Soematera ialah:

- (1) Memperbesar kesedaran politiek rakjat dengan segiat2nja, dengan djalan memberikan penerangan dan pendidikan politiek kepada anggota2nja dan rakjat banjak.
- (2) Disiplin partai, haroeslah diperkoekat, sehingga anggota dapat membedakan oeroesan partai cuntoek kepentingan negara, atau oeroesan partai cuntoek partai atau cuntoek persoan2 jg dalam partai. Dan rakjat banjak moesti poela dapat melihat ini dengan njata.
- (3) Selectie [penjaringan] anggota2 partai jang ada dan jang akan masoek, soe-paja djaugan dimasoeki infiltrasi moesoek.
- (4) Ideologi politiek negara haroes diperdalam pada anggota2 partai dan pada rakjat oemoem.

Tenaga pengerahan boeroeh dan Tani

Negara kita adalah negara tani [agrarisch land] dan sebahagian besar dari rakjat kita adalah miskin, rakjat jang tidak berpoenjai. Stelsel pendjadjahan belanda dan Djepang memboeat rakjat kita menjadi rakjat jang papa sengsara. Oleh sebab itoe perdjoeangan kita, moestilah ditedjoek pada kemerdekaan cuntoek kebahagiaan rakjat jang sengsara dan melarat itoe. Lebih tegas lagi, perdjoeangan sekarang ialah perdjoeangan cuntoek kebahagiaan 90% rakjat Indonesia jang telah djatoeh sangsara selama pendjadjahan.

Rakjat kita jang sangsara dan masih bodoh iteelah jang menjadi oempen ketamakan imperialisme dan kapitalisme Belanda, dan mereka djegoelah jang menjadi mangsa kekejaman imperialisme Djepang.

Oleh sebab itoe seleroeh kaem tani, kaem boeroeh, dan rakjat jang melarat seboemoemja, moestilah disadarkan, bahwa perdjoeangan sekarang perdjoeangan mereka, tenaga, pengorbanan dan semangat mereka jang sadar akan arti perdjoea-ngan jang mesti menjadi mesin perdjoeangan.

Oetama sekali, dalam menghadapi perdjoeangan sesoedah Naskah Linggar Djati diterima, maka tenaga perdjoeangan boeroeh dan tani akan memainkan rol terpenting, barsama dengan tenaga politiek jang lain.

Maka kepada kaem boeroeh dan tani kita mengharapakan soepaja pergerakan boeroeh dan tani dapat mengatoer organisasi pergerakannya dengan lebih giat dari masa jang soedah2.

Pemerintahan

Djika naskah Linggar Djati diterima maka pemerintahan haroeslah dipeng-orang2 revolutionair dan mempoenjai capaciteit.

Pemerintah haroes memperhatikan keadaan ini dari atas sampai kepada dja-batan jang serendah2nja, seperti kepala negeri, marga atau pasirah, Tenaga2 pe-merintah jang njata lemah atau passief sadja, baiklah dipindahkan kebahagian ad-ministerasi atau menjadi penasihat dan penoendjoek bagi tenaga baroe jang revo-lutionair. Cuntoek ini pemerintah moestilah banjak memperhatikan membimbing tenaga2 moeda jang meungkin dipakai. Pergerakan angkatan moeda moestilah menjadi perhatian pemerintah dengan sepenoeh2nja.

Cuntoek menghilangkan provincialistisch, maka pemindahan pegawai2 peme-rintah, dari satoe daerah kelain keresidenan hendaklah selekas2nja dilangsoengkan, dan pedjabat2 penerangan di keresidenan hendaklah bekerdja dengan actief men-



tjapai rakjat dari kota sampai kedoesoen2 oentoeek menghilangkan rasa provincialis-
risch. Membentji atau koerang senang pada pada Pamong Pradja dari daerah la-
in, jalah satoe oesaha jang soedah didjalankan kaki tangaa Nica sekarang.

Penjakit Pilih Kasih (klikvormig) mesti dihilangkan karena membahajakan
pada perdjalanan negara, kadang-kadang membahajakan pada perdjoeangan
dalam prakteknja. Siapa jg ternjata koerang sanggoep mendjalankan kewadajiban,
haroes dipindahkan pada kewadajiban jang sesoeai dengan tenaganja.

Djika memang tidak sanggoep, moestilah diperhentikan.

Membela golongan, membela kawan jang meroegikan negara, artinja ikoet
sama2 berchianat pada negara.

Tenaga Pertempoeran.

Kita ingin memperdjoeangkan kemerdekaan negara kita dengan damai, tetapi
tindakan moesoeh jg beriakoe dengan tjara pongah dan perkosa memaksa kita soe-
paja kita membela kemerdekaan dengan kekerasan. Tindakan2 tentara belanda se-
mendjak peroendingan Eingzar Djati masih manimbœelkan keragoean dan ketjoeri-
djarah rakjat kita. Sedjarah pendjadjahan belanda di Indonesia, mamboektikan, bahwa
djandji2 politik itoe ditepati kalau ada keadaan memaksa soepaja ditepati. Ingatlah
November belofte dan ingatlah djandji-djandji Daerah-daerah jang diboeat oleh pen-
djadjahan belanda sewaktu akan menakloekan Indonesia.

Perdjoeangan kita sedang menempoeh fashe baroe. Maka persiapan tenaga
pertempoeran tak dapat kita abaikan. Kita perloe tenaga pertempoeran pembela
djandji2 kemerdekaan soepaja djangan diindjak2, forang dgn perkosa dgn moedah sa-
dja. Kemerdekaan kita, djandji2 kemerdekaan, adalah berarti darah dan njawa kita.
Oleh sebab itoe, oentoeek kepentingan keamanan dan keselamatan kemerdekaan
kita, maka wadjablah kita teroes meneroes siap dan waspada menghadapi segala ke-
moengkinan.

(A) Membangoen dan Berlatih.

Barisan2 rakjat, hendaklah teroes memperpasat latihan ketenteraannja. Anggota
baroe moestilah berlatih dengan radjin soepaja dapai mejamai anggota2 lama.

Barisan2 rakjat jang dibelakang garis pertempoeran, hendaklah bekerdja oen-
toek penghidoepan mereka sendiri dengan lebih giat, dan disamping itoe, petang2
harinja barang satoe djam melakoekan latihan ketenteraan. Dengan tjara begitoe,
maka kemakmoeran negara tidak berkoerang, sedang latihan ketenteraan dapat ber-
djalan dengan seksama.

Pemoeda2 oemoem jang tidak masoek barisan, sedapat2nja moestilah masoek
latihan oemoem jang diadakan oleh Dewan Perdjoengan, disamping pekerdjaan
merek dalam pembangoenan, Dus dibelakang, Membangoen dan Berlatih

(B) Barisan depan.

Kepada Barisan2 rakjat jang soedah uendapat kehormatan bertempoer beisa-
ma2 dengan tentera, mempertahankan kedaulatan negaranja, kita menjampaiakan sa-
lam kehormatan dari djaoeh.

Kepada mereka kita sampaikan, agar pradjoerit2 difront djangan menjangka
bahwa kewadajiban telah selesai. Kewadajiban saudara2 tetap berat sampai pengakoe-
an de jure atas negara kesatoean Indonesia seloeroehnja kita perdapat. Patoehlah
pada perintah2 pemimpin2 difront. Siap sedia dengan tangkas perdapat. Patoehlah
saudara2 menanti perintah oentoeek mendjalankan kewadajiban.

Kesimpoolan

- [1] Terhadap Naskah Linggar Djati. Dewan-dewan perdjoeangan Soematera, baiklah tidak mengambil sikap, hanja menjerahkan boelat-boelat pada badan perwakilan (K.N.I. Poesat) karena hal ini adalah satoe taktik perdjoeangan Nasional sadja.
- [2] Tetapi tiap tiap barisan, Lasjkar dan siapa sekalipoen, berhak memadjoeakan fikirannja pada KNI. Poesat.
Djika naskah itoe diterima, maka oesaha2 dibawah hatoeslah didjalankan:
 - (1) Persatoean jang koeat antara Pemerintah, Tentera dan Pergerakan Rakjat
 - (2) Pergerakan Rakjat:
 - a. Memperbesar kesedaran politiek anggota2 dan rakjat oemoem.
 - b. Disiplin partai moesti diperkoeat.
 - c. Selectie anggota2, menghindarkan infiltrasi Nica.
 - d. Memperdalam ideologie politiek negara pada anggota2 dan rakjat oemoem.
 - e. Pergerakan boeroeh dan tani moestilah digiatkan.
 - f. Kesedaran kaem tani dan boeroeh dalam perdjoeangan sekarang perioe diperbesar.
 - (3) Pemerintah:
 - a. Pemerintah ditangan orang2 jang revolutionair.
 - b. Permintaan pegawai2 dari satoe daerah kedaerah lain.
 - c. Membanteras klikvormig.
 - (4) Tenaga portempoeran:
 - a. Persatoean jang koeat antara Tentera, dan barisan2 Rakjat, dimoeaka atau dibelakang front.
 - b. Barisan2 rakjat atau pemoeda2 jang dibelakang front mesti teroes-berlatih disamping membangoen.
Membangoen dan berlatih
 - c. Barisan2 rakjat jang difront, teroes siap dengan segala tenaga mereka di tempat pengawalannja menoeungguoe komando.

Penoeotoep
Bersatoe dan berdjoeanglah dengan giat. Persatoean dan kegiatanlah jang me nentoekan kemenangan kita. Toehan beserta kita.

„Tetap Merdeka”

KOLONEL SJARIF OESMAN
(Koordinator Perdjoeangan Rakjat Soematera).

Linggar Djati.

Linggar Djati djadi koeboeran.
Bagi pendjadjah Imperialis belanda.
Linggar Djati djadi kenangan.
Bagi Rakjat Repoebliek Indonesia.

Poesas berdjoeang dan bertempoer.
Beroending djoeaga kesoedahannja.
Demikian mendapat abadi loehoer.
Doenia oemoem memboektikannja.

Linggar Djati di Indonesia.
Tempat meioekis NASKAH djandjian.
Ibarat Lausanne di Toerkl Moeda.
Wuktoe meadakan zaman kebanggoenan.

Tetap Merdeka.
RAS/ID JOENoes.

SEGI MANA JANG MEMBIMBANGKAN DALAM PERDJANDJIAN DI LINGGARDJATI ?

(OLIH ADI NEGORO)

Sedikit hari lagi akan dapat kita ketahoei kepoetsesan dari Badan Perwakilan Rakjat Komite Nasional Pleno, apakah Naskah Linggardjati itoe diterima atau ditolak oleh Negara Indonesia. Naskah ini adalah hasil perdjoeangan diplomasi dari Pemerintah kita dengan pihak Belanda dan jang bertanggung djawab dalam hal itoe ialah Pemerintah, jaitoe delegasi Indonesia, kabinet Pemerintah Repoebliek seloe-roehnja dan iket djoga bertanggung djawab dalam hal ini President dan Wakil President. Oleh sebab itoe ditolak atau diterima naskah ini membawa akibat besar dalam perubahan atau tetapanja poetjeok pimpinan Pemerintah Repoebliek Indonesia. Kalau ditolak Naskah ini, maka penalakan itoe berarti roeboehnja Kabinet dan terlepasnja tanggung djawab Pemerintah atas pertjataan politik negara jang akan datang. Jang menolak mesti mengetahoei, bahwa dia mesti menjediakan rantjangan jang lebih baik dari pada rantjangan jang telah dirintis oleh jang mengadakan Naskah ini, djalan baree diloear peroeandjangan seperti jg telah seudah. Dalam pada itoe haroes kita ketahoei poela dari Naskah apa-menimboeikan kebimbangan, jang moengkin sekali akan mengetjewakan kalau tidak diperhatikan.

Tafsir2 Naskah ini adalah berbede, Pemerintah Belanda lain tafsirnja, Pemerintahan kita lain poela tafsirnja, djadi hal itoe menoeendjoeakkan, bahwa Naskah ini sama dan notulen jang sama. Pemerintah kita moelai dari President sampai ke koerat pendirianja, karena Pemerintah mempoenjai kejakinan bahwa dengan naskah ini kita dapat sympathie besar dari seloeeroeh doenia dan dapat barnapas oentoek doenia dan Indonesia, naskah itoealah hasil perdjoeangan dari pendirian Belanda, pangan diplomasi, maximum jang bisa didapati oleh pemerintah kita dalam la-doenia sekarang. Djadi pemerintah berpendirian pro pada naskah ini, berani mem-wakilan Rakjat Komite Nasional Poesat tidak dapat dipaksa menerima atau menoe-kehandaq pemerintah jang manapoem djoga, sebab dalam KNI Poesat itoe lebih barkedoesa dari pada pat pemoesatan kedaulatan Rakjat.

Dalam rantjana ini kita perhatikan samata-mata fasal2 jang menimboelkan ketjoarigaan dan kebimbangan, oentoek bahan pengetahuan dalam perdjoeangan kita. Hal2 jang menimboelkan kebimbangan dan perasaan tidak poes dalam perdjoeangan kah perdjandjian, tidak sedikit, tidak sadja incidenteel, tapi lebih2 lagi pentingnja karena prinsipieel. Dapat berlakoe atau tidaknja, moengkin atau tidaknja didjalankan isi naskah ini adal-ah bergantoe pada sitoeasi dan hal gentjatan perang, ertinja kalau terdapat gentjatan perang baroealah bisa naskah dilantjarkan, kalau tidak maka sifat permoesoehan tambah bernjala2. Hal ini bergantoe pada kedjoedjoeran pihak pimpinan laskar Belanda dan disiplin dari orang bawahan tentera Belanda jg mesti meniadakan laskar Belanda dan rataa, dilaoetan dan dioedara, kalau ia soenggoeh2 maoe ketenteraman. Seperti telah oemoem diketahoei maka djenderal Spoor adalah orang jang tidak menjetoedjoci naskah dan mendjalankan politiknja sendiri jang bertentangan dengan maksoed nas-kah dan sangat membahayakan pada keselamatan pendeoedek serta menjoeekarkan penjeleugaraan naskah.

Dalam praecamble atau moekaddimah naskah perzatoedjoesan ada diterangkan

bahwa dasar bekerdja oentoek melaksanakan boenji naskah itoe ialah „kerdja bersama dengan soeka rela, jang meroepakan djaminan sebaik2nja bagi kemadjoean jang bagoes dan kokoh oentoek kedoea negara“. Kerdja sama dengan soekarela mesti berdasar atas rasa persahabatan dan rasa persaudaraan, akan tetapi kalau belanda teroes meneroes membakar roemah2 orang Indonesia, membom kampoeng2, menembaki anak2, menjoelik pegawai2 jang tidak dapat mempertahankan diri, maka hati rakjat mendjadi loeka besar, loeka jang tidak dapat lagi diobat, sehingga terboekti bahwa kerdja sama itoe tidak akan tertjapai selama2nja. Lain dari pada itoe bekerdja sama jang soekarela itoe, mesti poela berdasar atas kepentingan jang tidak bertentangan. Apakah kepentingan belanda itoe dari dan ke segala djoeroesan sama dengan kepentingan negara dan bangsa Indonesia?

Kalau kepentingan itoe sama perkara moedah, tapi kepentingan Belanda dan kepentingan Indonesia tidak 100% seroepa, baik dalam oeroesan keboedajaan, sosial, maeopoen politik dan ekonomi; sebahagian besar tidak sama, bahkan ada jg bertentangan, hanya kira2 10 percent seroepa dan dalam hal 10 percent ini sadja dapat diselaraskan kerdja sama dengan itjin. Djadi dalam hal jang 90 percent bagaimana belanda menalsirkan kerdja bersama dengan soeka rela itoe? Kerdja bersama dibawah pengawasan kekuasaan tentera Belanda dalam daerah jang didoedoekinja, dan keadaan itoe akan mendatangkan persengketaan dan pertempoeran teroes meneroes. Tindakan Belanda jang ganas dan kedjam itoe tambah menjakini hati rakjat sehingga maksoed naskah djadi gagal. Kemoedian dalam ajat pertama ada dijatakan bahwa tentera Belanda akan ditarik dari daerah jang didoedoekinja selambat2nja dalam doea tahoen, berdasar atas kerdja sama dari kedoea belah pihak, sedang praktyk sampai sekarang menondjoekan tidak moengkin ada kerdja sama itoe seperti telah terboekti di Begor, di Soematera, dll. tempat Korban provokasi sangat banjak, sehingga hati jang loeka itoe tidak dapat lagi diobat rasanja. Daerah2 kepulauan Riau, Bangka dan Billiton akan dikembalikan ke Soematera, akan tetapi sikap pemerintah Nica di daerah daerah itoe, terhadap kaeem Repoebliek jang ada disitoe masih teroes meneroes berlangsoeng setjara fascist, Nedeilands-fascisme jang modern ini ialah neo-fascisme memakai selimoet kain demokrasi jang berwarna merah peutih belae. Kita bertempoer sekarang melawan neo-fascisme jang timboel dalam kalangan postjoek pimpinan tentera Belanda jang mempermain2kan rakjat Indonesia.

Dalam pasal 2, 3, 4 dan 5 ada dijatakan tentang maksoed kedoea belah pihak jaitoe oentoek mendirikan Negara Serikat Indonesia atau United States of Indonesia (U.S.I.) Apa sebz baja maksoed pemerintah kita menerima soesoenan dan dasar U.S.I. itoe ialah akibat realiteitspolitik atau politik kenjataan karena mengetahoei kekoeatan dan kelemahan kita serta situasi internasional,

Dengan kenjataan itoe kita telah memberikan concessie jang benar sebae mengakoei benarja rantjangan Malino belanda, ketiadaan „kesatoean“ di Indonesia, pada hal ajat pertama Oendang-oendang dasar berboenji terang sbb: „Negara Indonesia ialah Negara Kesatoean“. Dengan keadaan naskah begitoe, biarpoen dasarnya berserikat, tapi kita akan berostaha soepaja „daerah Malino“ dimasoekan kedalam Repoebliek, sedang belanda bermaksoed akan memasoekkan Repoebliek dalam Malino nja dan sekarang sadja dia telah mengadakan president dan kabinetsformateur dengan maksoed oentoek memblokkade maksoed kaeem Repoebliekein, dan oentoek mengadde dombakan kita sama kita, soeloe dia soenja radja contra radja, sekarang president contra president.

Dalam hal ini kita masti mengakoei, bahwa dia mempoenjai alat jang lebih tjoekoop oentoek bergerak dan oentoek bersoera, sebab oedara dan laeet dia jang mengoerasai. Pamimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kita semendjak Inggertis soedah pergi, selaloe menoempangi kapal terbang Belanda itoe sehingga, menimboelkan ketjoerigaan rakjat. Mereka banjak alat, tapi tidak tjoekoop orang oentoek menjampai maksoed politiknja. Kita lihat boekti di daerah Malino, dimana orang

kita moe dijadiakannya marionetter atau boneka, sedang terhadap anggauta-
ta-anggauta PNI. Soelawesi jang mengnendaki Repoebliek Kesatoean didjalankan terror
atau kekedjamaan. Inilah neo-fascisme Dr. Van Mook. Di daerah-daerah jang didoe
doeki oleh mereka didalam area Repoebliek, mereka soedah sedia dengan goebernoer
nja residentnja dan kepala2 pedjabatnja. Apa goeanja itoe? Kenapa mereka tidak
menarik tenteranja dan civil besieranja dari daerah Repoebliek jang didoedoekinja?

— Apa maksoednja? Ditindjau dari soedoet realiteitspolitiek atau politik kenja-
ntah sipil kita itoe kedalam rantjangan Malinonja, jaitoe Repoebliek kita akan di
masoekkannja kedalam Negara Serikat dan Negara Serikat kedalam Nederlands-In-
donesische Unie jang dibawah Radja Belanda, Rantjangan ini dengan terang2an
menteri daerah keradjaan Belanda diloear Belanda dan dari keterangan Mr. Jonkman,
sangkal oleh Mr. Mohd. Roem menteri dalam negeri Nederlands. Tafsir Jonkman ini telah di

Berkenaan dengan keterangan pihak belanda tentang „Naskah” ini jang di
getjapkan oleh menteri djadjaan Jonkman dalam parlemen belanda beberapa waktoe
jl. sangat bertentangan dengan keterangan dalam parlemen belanda beberapa waktoe
oleh Menteri dalam negeri Mr. M. Roem dalam pertemoean pers diistana Presiden
hari Sabtoe malam dikatakan, bahwa keterangan Jonkman itoe adalah mendjadi tang
goengannja sendiri.

— Peroendingan itoe diadakan bersama2 dengan memakai notulen tentang segala
hal jang terdjadi selama peroendingan itoe berlangsung.

Oetjapan jang diberikan oleh Jonkman tadi hanjalah bersifat suggestie sadja,
soepaja dapat diterima oleh Dewan Perwakilan Rakjatnja. Dari beberapa pihak ada
soeara-soeara, bahwa moengkin ada timboel permintaan dari pihak belanda, soepaja
keterangan pemerintahnja tgl 10-12 di dalam sidang Tweede Kamer itoe didja-
dikan dasar jang mengikat kedoea belah pihak dan moengkin dengan maksoed ini
lah kedatangan komisi Djenderal di Djakarta.

Dalam soal ini Menteri Dalam Negeri mendjelaskan, bahwa hal itoe tidak
sesoelai dengan dasar kita. Kita tidak moendoer sedikitpoen djoega, karena kita
dapat mentjapai dasar persetoedjoean itoe dengan pengorbanan perasaan. Kalau koe
rang dari apa jang telah dapat kita tjapai dengan naskah itoe, kita tidak akan me-
nerimanja.

Lagi poela dalam perselisihan paham tentang sesoetaoe, boekan belanda nanti
Lagi poela dalam perselisihan paham tentang sesoetaoe, boekan belanda nanti
jang memberikan penetapan, tapi soetaoe arbitrage jang penetapan ketoeanja ha-
roes mendapat persetoedjoean dari kedoea belah pihak.

Mengenai keterangan Komisi Djenderal dlm Tweede Kamer tentang pasal 15
(tentang perhoeboengan negara keloear), jang bertentangan poela dengan keterangan
jang diberikan oleh delegasi kita, maka Menteri Mr. Mohd. Roem mengoelang
sekali lagi keterangan delegasi Indonesia, bahwa dengan apa jang tettera dalam
pasal tsb. kita mendapat staats dan volken rechterlijke positie, kedalam berdaulat
keloear leloesa berhoeboengan dengan negeri2 lain. Moengkin sekali keterangan
mihak jang nanti akan dipoetoeskan oleh arbitrage internasional. Apalagi disi-
tue diseboetkan, bahwa struktur pemerintahan belanda diantaranja disesoekai
dengan pengakoean Repoebliek, djadi ada staats dan volkenrechterlijke positie jang
berhoeboengan dengan pengakoean Repoebliek dan Negara Indonesia Serikat.

Sekianlah ketrangan Mr Mohd. Roem salah seorang dari pada anggauta
delegasi kita.

Keterangan itoe tidak begitoe tegas dan masihi menimboelkan kebimbangan
dalam hal naskah karena boekan 10 percent, tapi kira kira 90 percent dari oeroe-
san naskah itoe nanti pindah penjelesaiannja kepada arbitrage internasional itoe
sehingga timboel loegaan bahwa dikemoedian hari prakus setoeroeh naskah itoe
koerang 10 percent, djatoeh kedalam oeroesan mahkamah sedagat. Dalam pad-
itoe kewaan dalam negeri boeat sekian lamania makin lama makin bertambah pa-

nas, ertinja permoesoehan berdjalan teroes oleh sebab belanda teroes meneroes melakoekan saranannja dan provokasinja dengan memakai alat-alat dan orang-orang kita jang maoe didjadikannja perkakas Nica

Dari pertentangan keterangan tafsir rasmi kedoea belah fihak, terboektilah bahwa naskah ini boleh diertikan doea matjam, satoe jang enak didengar oleh koe-ping belanda dan satoe lagi jang agak enak diterima oleh telinga kaoem repoeblik.

Keadaan ini menoendjoekkan, bahwa ada doea tafsirnja naskah ini jang ber-tentangan. Hal ini memboektikan lagi bahwa kebimbangan mesti segera timboel.

Dalam keadaan seperti ini — kalau ditinjau dari soedoet realiteitspolitik atau politik bernjata-njata — jang benar jaitoe jang koeat, djadi djiwa kita mesti lebih koeat dari belanda, soepaja kita benar. Dalam fasal tiga dan empat diboekakan pintoe selapang-lapangnja oleh naskah boeat daerah jang maoe lepas dari U. S. I. (United States of Indonesia). Kalau diambil tjontoh dari sedjarah maka terboektih belanda selaloe menjalankan politik divide et impera. Djadi realiteitspolitik menjoe-roeh kita awas sesoenggoeh-soenggoehnja dalam perkara naskah ini, karena soedah tampak dari sekarang belanda akan mengadoe president marionet dengan president Repoeblik atau inlander Nica dengan Indonesia Repoeblik. Bahaja jang akan tiba itoe mesti kita ketahoei dan haroes dari sekarang d fikirkan oleh pemimpin2 dan pembesar bagaimana tjaranja dapat mempengaruhi djiwa rakjat oentoek setia pada N. R. I. dan apa jang dapat dikerdjakan dalam keadaan kita sekarang walaupun serba koerang.

Artikel lima djoega moengkin sekali akan menimboelkan pergeseran hebat antara fihak belanda dan Indonesia dikemoedian hari, dalam menentoekan djoemlah wakil2 dari kedoea belah fihak oentoek memoetoekan oendang2 dasar baroe, consti-tutie U. S. I. itoe. Soedah terang fihak belanda nanti akan mengoesoelkan perwa-kilan menoeroet petjahan Negara U. S. I, soepaja fihak dia mendapat soera terba-njak, sedang fihak Repoeblik akan mengoesoelkan perwakilan menoeroet djoemlah pendoedoek, sebab Repoeblik kita mempoenjai djiwa 60 djoeta, djadi 6 per 7 dari seloeroeh pendoedoek Indonesia. Hal inipoen roepanja akan pergi nanti ke Arbitrage Internasional, jang akan menjelesaikan pertikaian itoe. Demikian djoega halnja dgn perwakilan minorities, sebab bagi belanda menoeroet realiteitspolitik D I A jang dipentingkan sekali minorities boekan majorities, boekan 70 djoeta bangsa Indone-sia, melainkan beberapa djoeta bangsa asing disini jang mengakoe warga negara Indonesia tapi maoe hidoep senang dan makmoer djoega dalam alam Indonesia jang kaja raja dengan tidak maoe memikoel risiko perdjoengan oentoek kemerdekaan, karena kemerdekaan bagi mereka itoe tidak perloe, hanja hidoep sadja jang dike-hendakinja.

Fasal 6 dari naskah, ajat kedoeanja "lagi-lagi" dapat menempoeh djalan di-
vide et impera karena memboekakan pintoe lapang2 bagi pengchianat2 tjita-tjita kesatocan, sebab menolak dasar2 satoe bangsa, satoe pemerintah, satoe bahasa, sa-toe bendera dan satoe lagoe kebangsaan.

Dalam fasal ketoedjoeh ajat ketiga dipastikan bahwa perwakilan Repoeblik atapoen U.N.I. keloear negeri dianggap oeroesan bersama, demikian djoega kete-
teraan dan kalau perloe keoeangan, sedang kita tahoe, bahwa ketiga2 sjarat itoe perwakilan sendiri keloear negeri, tentera sendiri dan keoeangan sendiri itoelah jg menetapkan kedaulatan negara jang merdeka. Kalau tidak bebas satoe negara me-
ngadakan perdoetaan sendiri, tentera sendiri dan keoeangan sendiri, maka Repoeblik tidak merdeka lagi dan U.S.I. - itoepoen hanja mendjadi sebagian dari keradjaan belanda dalam praktyknja, apalagi karena dalam fasal delapan diterangkan, bahwa radja belanda serta toeroennnja selama Nederland ada mempoenjai radja pasti me-
ngepalai U.S.I. itoe, boekan President Indonesia!

Fasal kesembilan, menoendjoekan bahwa U.S.I. itoe boekan negara jang 100 percent merdeka, sebab doea negara merdeka mempoenjai doeta, boekan Commis-saris Tinggi jg memperhoeboengkan diplomasinja. Djabatan Hooge Commissaris

adalah jabatan oentoeek dominion, jang dikirimkan oleh negara jang berkoeasa ke dominionnja.

Kedoedoekan Hooge Commissaris itoe dan hak serta kewadjabannja tidak te-
rang, kaboer, sebab hanja dinjatakan oentoeek menjelenggarakan kepentingan besa-
ma, sedang kita soedah terangkan bahwa kepentingan bersama itoe hanja kira2 10
percent berhoebong dengan letak Indonesia, di Pacifik antara Asia dan Australia
dan ada lagi perimbangan ekonomi dan sosial.

Fasal sepoeleeh jang mengoeroes hak2 belanda dan Indonesia dan kewa-
djibannja masing2, hal kewargaan, hal arbitrage, hal perbantoean belanda pada In-
donesia, hal dasar peri kamanoesian, moengkin akan banjak poela mendatangkan
pergeseran. Jang akan dibantoe kalak boeka Indonesia, tapi belanda oleh Indone-
sia berdasar pada kemiskinan belanda dan kekajaan Indonesia. Perbandingan belad-
landu dengan Indonesia bekaulah seperti U.S.A. atau Amerika Serikat dengan
Philipina, kaja dengan tidak kaja. Amerika Serikat membantoe Philipina, sebab Ame-
rika tidak perloe dibantoe, karena soedah tjoekeep-kaja. Belanda bisa membantoe
Indonesia hanja dengan intelekt, tapi boekan belanda sadja, melainkan bangsa lain
djoega diminta dan akan dapat kasampatan mantjoerankan tanaganja oentoeek pem-
bangoenan Indonesia dan berhoebong dengan itoe bahasa belanda tidak akan di-
pakai lagi sebagai doeloe, melainkan bahasa Indonesia dan teroetama bahasa lugge-
ris, sebab bahasa Inggris ialah bahasa dunia.

Dalam fasal 12 hanja diterangkan, bahwa pembantoean U.S.I itoe akan di-
oesabakan dalam doea tahoen, tidak dipastikan mesti siap dalam doea tahoen. Ma-
ka akibat fasal inipoen boleh djadi mendatangkan ketjawa besar dibelakang hari,
sebab dalam doea tahoen "djoesahkan", moengkin dalam sepoeleeh tahoen baroe
dapat keberesan. Oentoeek mentjegah djangan tempoh itoe lewat dari doea tahoen,
Republik mesti kecat, sehingga dapat mendesak dengan kecat dari doea tahoen,
mah keloeat dan kedalam, kita akan djadi main-mainan dari politik poetar belit be-
landu dibelakang hari. Oleh sebab itoe maka kita haroes teroes dengan revolutio-
nair geest, semangat maoe tjepat merobah, tapi tjepat dan tepat boekan tjepat
roeskan kebiasaan memperbesar percasan katjil2 dan merombak tradisi jang lama2
basar2, tahoealah demarcatie lijn masing2 dalam merombak tradisi jang lama2
Ausdaner, tahan dan tabah hati mantjapai maksoud, djangan takoeat dan djanganlah
chajal.

Tidak ada jang gampang (moedah) dikerdjakan. Semoea pekerjaan baik
jang besar ataupun jang ketjil tidak boleh diabaikan, mesti dilangsungkan dengan
rasa tanggoeng djwab, dengan perhitungann dan dengan pengetahuan serta kenja-
taan concret, real dan praktis. Boeanglah, lamparkanlah segala chajal2 atau theo-
rie2 dibelakang medja atau mentjapai kemenangan berdebat dirapat2. Tjapailah ke-
menangan dalam oesaha, dalam membaektikan Revolusi atau makloemat jang tidak
dikerdjakan dan tidak dikontrol, sama sekali berakibat kosong dan menghabiskan
waktoe. Tenaga dan wang bisa dipergoenakan oentoeek oesaha jang concret, reel
dan praktis. Oesaha jang mesti dilaksanakan boekan satoe doea matjam, melainkan
beribe matjam. Chiang Kai Shek maksir oentoeek pembangoenan negara Tiong-
kok sekarang perloe kira2 2 joera ahli dalam berbagai2 tjabung pembangoenan,
baik industrie, maoepoen sekolah2, pertanian modern, perikanan, ketenteraan, pers-
dabnja. Indonesia poen memerloekan ahli2 jang tidak sedikit, perdjoengan dan
pembangoenan tidak dapat dipisahkan. Poesatkan segala tindakan dan pandai2lah
menempatkan orang pada tempatnja. Lain dari itoe djanganlah mengemoeakan
sentiment dan memperbesar pertentangan antara seorang dengan seorang. Kita
mesti "warminded", walau tidak ada perang sekalipun. Jang perloe ialah:

1. Merdeka minded.
2. State-minded.
3. Warminded.

Dalil pertama oentoek revolusi ialah **TIDAK ADA JANG MOEDAH**

Dalil kedoea jang perloe ditanam dalam hati pemoea ialah: **TIDAK ADA JANG TIDAK MOENGIN.**

Bisakah Repoeblik Indonesia ini, kita djadikan pemimpin bangsa2 berwarna diseloeoeh doenia, leading state di Asia Tenggara? Bisa! Kita maoe djadikan negara jang berkeboedajaan tertinggi, sampai sedoenianja ingin berladjar kemari, djoega bisa.

Tidak ada jang tidak moengkin, tapi tidak ada jang moedah. Goethe berkata: Hanja jang beroesaha, berdjoeng siang dan malam oentoek kemerdekaan dan kehidoepan, ialah orang jang akan diberikan Toehan Kemerdekaan dan kehidoepan.

Perloe bekerdja, berdjoeng beroesaha dan bergerak, djangan menghabiskan waktoe dengan bitjara bitjara dengan rapat kerapat, maloeimat kemakioemat, resolusi keresolusi, soembangan kesoeimbangan tapi tidak ada jang dikerdjakan. Djangan di anggap, kalau soedah ada bitjara, berapat, beroending beresolusi soedah habis oesaha dan soedah terbajat hoetang dan soedah berdjasa oentoek negara, sebab jang mene gakkan dan mempertahankan negara hanja sifat Constructief, Concreet dan Productiviteit, boekan kebidjakan bitjara dan boekan doedoek doedoek menangoek angin, Revolusioner dasarnja merombak tradities, Agitasi tidak membawa faham dan meminboelkan kekoesoetan jang melibat masyarakat. Djiwa revolusioner perloe disegala djabatan. Dalam fasal ke 9 dari oendang2 dasar Sowjet jang revolusioner itoe dinjatakan: Repoeblik Sowjet menerangkan, bahwa **BEKERDJA ITOE ADALAH KEWADJIBAN DARI TIAP2 WARGA NEGARA.** Oleh karena itoe maka Repoeblik Sowjet menjeroepai satoe pabrik besar jg diosahakan oleh 200 djoeta djiwa dan tenaga dan inilah jg menjebakkan hantjoernja foscisme Djerman. Dan dim ajat lain ditegaskan bahwa negara Sowjet adalah Negara Hoekoem. Kalau kita maoe menghantjoerkan neo-fascisme alias kekoesoetan pendjadjahan belanda, itoe bisa, sebab tidak ada jang tidak moengkin, tapi ingailah akan ajat ke 9 dari oendang2 dasar Sowjet itoe.

TIAP2 WARGA NEGARA MESTI BEKERDJA.

Dalam fasal XVI dari Naskah dinjatakan, bahwa kedoea belah fitak akan melakoekan pengocoran kekoesian angkatan balatenteranja masing masing. Ini mengertinja tentera belanda jang ada di Indonesia, boekan jang ada di Nederland jang boleh ditambahoja tiap waktoe maoeroet keperloeanja. Kita tahoe bahwa kekoesian angkatan oedara dan laer kita, kalau dikoerangi peela akan tinggal NOL besar, sebab jg ada sekarang masih dalam keadaan baji, baroe dilahirkan dan sebetoeinja mesti ditambah, tidak dikoerangi.

Soal inpoen akan menimboelkan banjak sekali pergeseran karena pertentangan kepentingan.

Kesimpoeian jang dapat diuak dari keadaan naskah ini ialah:

Pertama: Naskah ini dipertahankan oleh pemerintah kita jang sekarang sebab tanggoeng djawabja pada pemerintah. Boeat bangsa Indonesia Naskah ini tidak berarti 100 percent merdeka, tetapi hanja djembatan oentoek mentjapai 100pCt kemerdekaan dan berhoeboeng dengan itoe, maka djangan sekali2 dianggap, bahwa perdjoengan soedah berhenti, apabila Naskah ini diterima dan ditanda tangani.

Kedoea: Kekoesatan Repoeblik mesti ditegaskan oleh boekti oesaha, bekerdja dan perantoran. Rakjat bisaria pemimpinnja mesti tetap revolusioner, berfaham se Negara, sehidoep semati dan senasib sepenangoengan Boangkanlah Sentiment dan hatoeslah Concreet, Productief Serta Constructief djangan chajal dikemoekakan.

Ketiga: Pemoea mesti soenggoeh-soenggoeh berlatih dalam erti jang seloes loesanja merobak segala Traditie jang melemahkan perdjoengan. Labraklah kekoesian bersentiment dan **LARI DARI TANGGOENG DJAWAB, BANGOENLAH OENTOEK MEMBANGOEN DAN BERDJOENG.**

MENGHADAPI TRUCE (GENTJATAN PERANG)

OL II

KOLONEL SJARIEF OESMAN

(Komandan Komandemen Tentera Soematera Seksi XI)

Sekoetoe mengoesoelkan TRUCE pada pemerintah kita. Pemerintah kita ber sedia meladeni permintaan Sekoetoe ini, asal sadja memenoehi sjarat2 jang dima djoekan. TRUCE boekan berarti perletakan sendjata berhenti berperang, tapi dapa kita artikan dengan beristirahat [pauze] dalam pertempoeran, sedang kedoea belai nja dengan alat sendjata jang lengkap dan siap sedia oentoek bertempoer diseti saat.

Kita ingin damai: Kita tjinta damai, tetapi kita lebih tjinta kemerdekaan tanah air kita. Semendjak semoela perdjoeangan kita, semendjak setahoen jang lepas semendjak kemerdekaan kita diproklameerkan, kita tetap tjinta damai, tidak ingin djoeangkan kemerdekaan tanah air kita dengan damai. Kita ingin memper Warga Negara Indonesia jang maoe memilih pertempoeran dan penoempahan darah djika kemerdekaan Indonesia moengkin dipertahankan dengan damai. Tidak seorang Pemimpin di Indonesia jang mengandjoerkan dengan djalan damai. Tidak Inggeris, belanda dari setahoen jang lenas, kalau Inggeris, belanda tidak mengempoei sa kedaulatan Indonesia, dildear batas kehormatan sebagai bangsa.

Kita ingin damai. Kita ingin menjimpan dan menghormati pelor, tombak dan bamboe roentjing kita. Pelor, tombak dan bamboe roentjing kita tidak akan dihoe nakan oentoek penjerang bangsa lain tetapi ia tersedia oentoek mempertahankan kemerdekaan negara kita Indonesia Merdeka. Kita tahoe, bahwa moesoeh moelanja memardang enteng tenaga perdjoeangan kita, karena sendjata kita ditiap2 medan pertempoeran tidak sama lengkap dengan sendjata mereka [moesoeh]. Tetapi moe soeh loepa, bahwa darah pemoeda jang mendidik mereka [moesoeh]. Tetapi moe bangsaja dapat mengatasi segala persandjataan oentoek membela kehormatan berdjoeang dengan damai, adalah tjita2 perdjoeangan modern moesoeh.

Perhentian [pauze] pertempoeran ini, boekanlah kehendak pemerintah kita. Oesoel kira2 dosa boelan jang laloe sawaktoe Van Mook asjik dengan Inggeris sadja, tetapi Perdana Menteri kita Soetan Sjahrir, soedah memadjoekan Konferensi Malino. Pertempoeran ini pada Belanda, tapi belanda tak mengatjoehkan oesoel2 itoe, karena [pauze] [ia] belanda waktoe itoe merasa sombong dengan tenteranja jang didaratkanja di Indonesia ini. Mereka melakoekan kekerasan, gerakan tenteranja jang didaratkanja di hasilnja tak ada. Tiap2 gerakan tentera belanda itoe, baik di Djawa atau di Soema- tesa dapat dipatahkan oleh tenaga Perdjoeangan Rakjat kita diseloeroeh medan pe- perangan.

Sekarang oesoel perhentian pertempoeran itoe datang dari Inggeris sendiri. belanda tentoe akan memboentoet sadja. Pemerintah kita sedia melakoekan peroen- dingan menodjoe perdamaian asal tidak menjingoeng toeljoean perdjoeangan Re- pablik Indonesia, dengan 70,000,000 rakjatnja.

Tebalkanlah kepertjajaan pada Pemerintah.

Peroendingan perhentian pertempoeran jang akan dihadapi oleh pemerin- tah kita dengan Sekoetoe itoe, moengkin berhasil dan moengkin poela gagal. Djika peroendingan itoe berhasil, maka akan terdjadilah Perhentian [pauze] Pertempoer an di Djawa dan Soematera, dan djika roendingan itoe gagal, maka kitapoen tidak poela dapat menerka apa jang akan terdjadi. Sekarang baik ah kita bersifat optimis- tisch, dengan menjangka peroendingan itoe akan berhasil, karena kedoea belai pihak,



Inggeris dan Pemerintah kita, dapat menerima dan memenuhi syarat yang djoekan.

Kepada seloeroeh rakyat teroetama kepada pemoeda2 jang digaris moeka (Pertempoeran), kita seroekan soepaja menoempahkan kepertjajaan dengan sepenoeh2-nya kepada pemerintah kita dalam melakoekan peroendingan ini. Peroendingan tetap akan dilakoekan oleh pemerintah kita dengan dasar memperkoekat berdirinja Negara Repoebluk Indonesia merdeka 100%. Pemerintah kita akan memperdjoengkan kemerdekaan kita 100%, dengan damai djika moengkin dan kita akan bertempoer kalaja damai tak moengkin terdjadi.

Pemerintah kita tidak akan memilih2 djalan damai, djika damai jang akan meroegikan kita. Pemerintah kita memboeat balans laba roegi dalam perdjoengan kita ini. Djalan jang paling mengoentoengkan itoelah jang dilaloei oleh pemerintah.

Doenia djadi saksi:

Dari medan pertempoeran kita dengar soera jang disampaikan pada kita, apa artinja berenti bertempoer, kalau belanda tidak berangkat meninggalkan tanah air kita Indonesia ini?? Kita bergembira dengan sesoenggoehnja mendengar soera pemoeda2 jang penoeh dengan semangat dan hati jang tetap dalam melakoekan pertempoeran itoe. Memang pemoeda2 itoelah jang telah mematahkan tenaga moesoeh. Pemoeda2 jang digaris pertempoeran jang mendapat kenormitan jang besar, karena mereka telah mengorbankan darah dan njawanja dengan tersenjoem oentoek kepentingan negara.

Tetapi, sebaliknya kita tidak boleh poela loepa, bahwa kita beroesaha oentoek memikat perhatian doenia, oentoek mengedjar pengakoean doenia jaitoe de jure. Doenia memperhatikan perdjoengan kebangsaan kita dengan teliti sekali. Doenia mendjadi saksi dalam perdjoengan kita dengan belanda, mara jang sajah dan mara jang benar. Doenia akan menjaksikan sendiri dengan djelas, bahwa bangsa Indonesia boekan bangsa jang soeka berperang, seperti pasoeakan Napoleon, tetapi adalah bangsa jang ingin damai, tetapi sanggoep berperang kalau terpaksa, oleh karena kehormatan dan kedaulatan negara diganggoe. Dalam segala lapangan, belanda telah loempoeh, menghadapi kita.

Pertempoeran, Ekonomi dan Politik. Dalam pertempoeran, belanda tidak ada mendapat kemadjoean dalam seloeroeh medan pertempoeran, walapoen beriboet2 tentera belanda didaratkan lagi. Tetapi sebaliknya, semangkin banjak tentera belanda mendarat, semangkin banjak pengorbanan jang diberikannya.

Dalam lapangan Ekonomi dan politik begitoe djoega. Segala oesaha belanda seperti blokade ekonomi, dapat kita roentoehkan sama sekali. Kepentingan doenia, banjak tersimpan dalam boemi tanah air kita, seperti minyak bensin, minyak tanah, karet, dan lain2. Semoeanja itoe tak dapat dialirkan kedoenia loearan oentoek kemakmoeran doenia, selama persengketaan di Indonesia beloem diselesaikan. Keadaan ini akan memaksa, soepaja soal Indonesia lekas diselesaikan. Bagi kita, penyelesaian ialah, pengakoean de jure, merdeka 100 pCt.

Belanda akan mendjadi anak Jatim.

Sjaran Rasmi dari London mengatakan bahwa tgl 30 bl. November ini, tentera Inggeris akan selesai ditarik dari Indonesia. Moengkin benar Perhentian pertempoeran dioesoelkan oleh Inggeris pada Indonesia oentoek kepentingan ini, soepaja tentera Inggeris dapat berangkat dengan selesai dan meninggalkan belanda dan Indonesia, tidak dalam keadaan berkelahi, tetapi dalam keadaan tenang, walapoen akan meroepakan gabak mengandoeng hoedjan. Bagi kita jang mendjadi perhatian jalan nasib belanda sesoedah tentera Inggeris berangkat, jang akan mendjadi anak jatim kehilangan bapak di Indonesia. Tiap2 pemoeda Indonesia, tentoe akan menepahai sekarang, bagaimana keadaan anak jatim itoe (belanda) sesoedah tentera Inggeris jang mendoedoekannya waktoe masoek Indonesia ini, pergi.

Kita berdoa pada Tuhan soepaja perangoetan tentera Inggeris lekas selesai.

Belanda akan memakai kesempatan.

Djika Peroendingan perhentian pertempoeran berhasil maka beberapa waktu yang belom kita ketahoei lamanya keadaan akan tenang. Waktu ini moengkin dipakai oleh belanda: 1. oentoek melakoekan timbang terima dengan selamat dengan inggeris atas segala daerah yang didoadoeki Sekoetoe sekarang dan mengatoer pengetahuan dengan lengkap oentoek mempertahankan daerah itoe. 2. Moengkin poela kesempatan ini tidak dipakai oleh belanda. Tetapi kita sebagai bangsa yang berdjoeang, mestilah mempoenjai perasaan tjamboeroe dan menganggap bahwa yang pertama moengkin keajadian, soepaja kita djangan lengah dalam menghadapi perdjoeangan walaupun satoe detik.

Kita moesti menetapkan dalam hati bahwa waktu perhentian (pauze) per tempoeran itoe, belanda akan menjoesoen dan memperkoekat tenaganja. Kita terimenghadapi pertempoeran Bondjol.

Pada moelanya belanda dengan tipee daja dan antjaman dapat menakloekan dan sekitarnja diserboe dan dapat dirampas segala pertahanan belanda di Bondjol pengorbanan yang diberikan belanda oentoek mempertahankan kedoesoekannja, sia sia belaka.

Kira2 6 boelan sesoedah kalah di Bondjol ini, tentera belanda diam sadja, mereka tak ada melakoekan pembatasan, karena merasa tidak koekat oentoek bertin rangian besar2an dinegeri belanda dan Djawa. Djoeaga gerakan oentoek melakoekan penjelehan oleh belanda diwaktu tenang itoe dengan sangat pesat sekali. spionaja diperhebat ini djoeaga kita temoei dalam sedjarah perang di Atjeh. Taktik yang sepatu

Perhatikan gerakan spion moesoeh.

Sedjarah menjatakan dan kemungkinanpoen ada poela, yang belanda, diwaktu Perhentian pertempoeran nanti, akan memperhebat gerakan spionnja. Sekarang belanda beroesaha, memperlebar medan perdjoeangan spionnage, tetapi dizaman TRUCE nanti, hal ini akan diperpesat lagi, moeroet faham kita. Provokasi2poen moengkin akan dilakoekan oleh Nica, yang akan mengatjau perdamaian kita dengan Sekoetoe. Karena tiap2 langkah yang kita perboeat dengan Sekoetoe berarti keroe gian oentoek belanda. TRUCE yang kita peramboekan dengan Sekoetoe berarti keroe tera ini menjatakan ada doenia, bahwa de Facto Soematera memang dalam tangan pemerintah Repoebliek Indonesia, tidak sebagaimana saranan belanda ig mengatakan de Facto Soematera dalam tangganja.

Kepada badan2 penjelidik Tentera, Polisi, Barisan Rakyat, dan rakyat oemoeni kita mintak: agar menoempahkan perhatian lebih banjak pada gerakan spion moesoeh dan provokasi2 yang dilakoekannja.

Perhatikanlah dengan bersoenggoeh2 dalam tiap2 lapangan baik digarisan pertempoeran, dalam kalangan pemerintah, dalam peroesahaan dan lain2. Spion2 moesoeh akan mengatjau dalam segala lapangan perdjoeangan Nasional kita.

Djika ingin damai, bersiaplah oentoek perang.

Perhentian (pauze) pertempoeran ini, boekan berarti pertempoeran telah selesai, atau telah habis, tidak sama sekali tidak.

Dari itoe, kepada seloeroeh rakyat kita seroekan agar djangan mempoenjai perasaan berlepas lelah dalam waktu TRUCE yang akan terdjadi itoe. Bekerdjalah

teroes dengan lebih giat, dibelakang medan pertempoeran. Lipat gandakanlah tenaga pembangoenan dibelakang medan pertempoeran. Kaoem tani, kaoem boeroeh pabrik, keboen keboen, pamong peradja dan lain2, segala tenaga jang bergerak di belakang medan peperangan, bekerdjalah teroes lebih giat, lebih bersemangat. Pakailah waktoe Perhentian pertempoeran ini mendjadi kesempatan oentoek mengadakan segala keperluan peradjoeri2 kita jang sekarang masih banjak kekoerangannya dalam segala hal.

Kepada seloeroeh pendoeoek, saudarake. pemoeda, peradjoeri2 jang berada dimedan pertempoeran diseleroeh Soematera, Atjeh, Medan, Padang dan Palembang, kita seroekan: Djika perhentian pertempoeran terjdadi, maka toeroellah dengan patoeh segala perintah peratoeran2 dari pemerintah dan tentera, dalam hal jang bersangkootan dengan TRUCE ini. Tetapi sekali2 kita tidak boleh lalai dalam kewadajiban kita masing2, masing2 kita tidak boleh lengah walupoen sekedjap-mata.

Bersihkanlah meriam dan mortiermoe, gosoklah senapang dan tombakmoe sampai berkilat, berilah oedjoeng bamboe beroentjingmoe ratjoen jang berbata, ditempat kedoeoekankmoe berdjaga2lah, memperihankan bentengmoe, seperti seekor matjan jang tangkas perkasa, jang siap oentoek menerkam tiap2 pertjobaan belanda oentoek melanggar perdjandjian perdamaian dan keadilan kita.

Bersihkanlah dan siapkanlah pelor meriam dan mortiermoe pasanglah bajonetmoe, siapkanlah bom tanganmoe ditempat pertahananmoe oentoek mempertahankan perdamaian dan keadilan oentoek membela djandji2 jang kita perboeat. Kita mengharapkam damai, kita beroesaha mentjiptakan perdamaian, tetapi setoe pepatah mengatakan: SIAPA JANG TJINTA PERDAMAIAN, HAROESLAH BERSIAP OEN-TOEK PEPERANGAN.

Seroean penoetoep.

Kepada seloeroeh rakjat, teroetama pemoeda2 jang dimoeka dan dibelakang medan pertempoeran saja seroekan:

1. Bantoean pemerintah dalam diplomasinja dengan perboeatan, jaitoe dengan mengikoeti segala pertoeandjoeknja.
2. Awasilah kaki tangan Nica dilapangan masing-masing lebih teliti dari masa jang soedah2.
3. Mari kita beroesaha mentjiptakan perdamaian, dengan damai kita akan mentjoba poela berdjoeng, tetapi oentoek damai ini siapkan sendjatanmoe.
4. Siapkan segala tenaga pertempoeran dari sekarang oentoek menghadapi kemungkinan diwaktoe atau sesoedah damai.

Assalamoealaikoem. w. w.

Tetap Merdeka

Kepala Mobilisasi dan Koordinasi Perdjoengan Rakjat.

Kolonel SJARIEF OESMAN

Berita pengeroes oesaha:

Selain kepada Dewan-Dewan Perdjoengan dan pedjabat pemerintahan „PENOENTOEN PERDJOEANGAN“ kami kirimkan djoega pada t. t. jang kami kenali alamatnja.

Harapan kami, kalau t. t. setoedjoe mendjadi sahabat jang setia dari P. P. kirimkanlah oeang nalkalnja sekoerang2nja oentoek 3 boelan. Kalau tidak mohonlah dikirinkan kembali pada kami soepaja dapat disampaikan poela pada t. t. jang lain.

Terima kasih.

Tetap Merdeka!

Dalam Pertjetakan
„Sedjarah peperangan Indonesia-Belanda”

SERI PERTAMA

IMAM BONDJOL

OLEH

Kolonel Sjarif Oesinan

Sedjarah, sebagai tjermin bagi kita oentoek menghadapi perdjoeangan menegakan Negara Merdeka.

Beratoes tahoen jang lewat, darah satria telah mengalir dalam toeboeh poetra Indonesia mempertahankan kemerdekaan, menghantjoekan faham bangsa pendjadjah (belanda).

Dalam boekoe ini dengan terang ditjatakan bagaimana hebat gemdan tanggal kedjadian tjoekoep diterangkan.

Oentoek para Opsir, pemimpin perdjoeangan, sekolah2 menengali dan rakjat oemoem penting mengetahoei isi boekoe ini.

Pesanlah dari sekarang.

Harga satoe boekoe f 35.-

Baeat pendjoeal dipotong 20 pCt.

MARKAS KOMANDEMENTEN TENTERA

Seksi XI

Bahagian POEBLIKASI

Boekittinggi.



